

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait kemampuan berpikir matematis siswa materi lingkaran menggunakan video pembelajaran matematika di kelas VIII MTs. Asy-Syafi'iyah somosari Batealit Jepara dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kreatif matematis di kelas tersebut tergolong cukup kreatif. Dengan melihat rata-rata nilai 18,592. Adapun presentase untuk pencapaian indikator berpikir kreatif sebagai berikut, untuk indikator *fluency* 63%. Presentase tertinggi terdapat pada indikator *fluency*, hal ini menandakan siswa kelas tersebut mampu berpikir fasih/lancar dalam menyelesaikan soal matematika materi lingkaran. Presentase untuk indikator *flexibility* yaitu 48%, indikator *originality* menjadi indikator terendah yang dicapai yaitu 26% dan indikator *elaboration* presentasinya yaitu 28%.

Adapun presentase tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yaitu sebagai berikut; 16% siswa masuk dalam tingkat kreatif, dan 16% pula siswa masuk dalam tingkat tidak kreatif, 26% siswa masuk dalam tingkat cukup kreatif, dan 42% siswa masuk dalam kategori tingkat kurang kreatif.

### B. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika sebaiknya dilakukan dengan mengasah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, misalnya dengan memberikan soal-soal berpikir kreatif matematika dan lain sebagainya agar kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat optimal.
2. Dalam meneliti kemampuan berpikir kreatif matematis siswa tidak hanya bisa menggunakan instrumen tes dan wawancara, tetapi dapat menggunakan instrumen lain dan metode lain untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat mengkaji

instrumen dengan lebih baik, agar data yang didapatkan lebih lengkap dan benar.

